

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap implementasi Program PAUD HI di Kecamatan Cianjur, berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kondisi implementasi Program PAUD HI di Kecamatan Cianjur dilihat dari 5 indikator yang diadaptasi dari pedoman penyelenggaraan PAUD HI memberikan gambaran bahwa rata-rata dari seluruh satuan PAUD non formal mencapai angka 86%.

Pengetahuan lembaga mengenai program PAUD HI yang baik karena adanya berbagai pelatihan dan pencerdasan mengenai program PAUD HI, hal itu disebabkan karena cukupnya kesadaran dari pihak lembaga mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini holistik integratif meskipun masih ada kurangnya dukungan dari pemerintah mengenai kesejahteraan guru di satuan PAUD non formal yang membuat kinerja pendidik dan tenaga pendidik kurang optimal.

Guru masih memandang pada pembuatan rencana kerja atau program tahunan pembelajaran itu sulit dituangkan kedalam bentuk tulisan. Pihak sekolah masih belum begitu paham dan perlu diberi pembekalan yang mendalam untuk menciptakan komitmen secara tertulis yang menjadi acuan bahwa satuan PAUD di Kecamatan Cianjur menjamin implementasi program PAUD HI dengan kegiatan pembelajaran struktural secara nyata. Serta terpenuhinya kesejahteraan guru agar menghasilkan kondisi lembaga pendidikan yang baik. Meskipun demikian sebagian besar lembaga pendidikan selalu melakukan penulisan rencana kerja dan program tahunan sekolah.

Dalam implementasi pembelajaran masih sudah dilakkan dengan baik. Guru menciptakan strategi pembelajaran yang menarik untuk anak serta kegiatan dilakukan dengan aman dan nyaman bagi anak. Secara keseluruhan temuan dilapangan menunjukan bahwa sebagian besar lembaga sudah melakukan kemitraan dengan pemangku kebijakan dalam segala aspek layanan yang ada pada pedoman PAUD HI, tetapi satuan PAUD masih perlu lebih banyak melakukan kemitraan

dengan lembaga lainya agar kebutuhan setiap anak dapat terpenuhi dengan baik serta pendidikan sekolah merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya dari sektor pendidikan saja. Hasil persentase keseluruhan menunjukkan pada rata-rata sebesar 86%, namun hal tersebut belum cukup menentukan bahwa dilapangnya sudah terimplementasi sesuai dengan pedoman program PAUD HI. Dalam hal ini informasi yang disampaikan oleh narasumber masih terdapat beberapa perbedaan dengan kondisi dilapangan, sehingga data hasil kuesioner belum bisa dikaatakan valid 100%.

1.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil dari penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur, satuan PAUD non formal di Kecamatan Cianjur masih perlu bantuan mengenai sarana dan prasarana serta lingkungan pendidikan yang baik bagi anak. Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur diharapkan untuk mendukung terlaksananya program PAUD HI memberikan pembekalan yang matang baik berupa pelatihan-pelatihan yang khususnya ditujukan untuk pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengimplementasikan program PAUD HI.
2. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pelaksana program PAUD HI, pendidik dan tenaga pendidik diharapkan mampu menguasai, memahami dan mengimplementasikan program PAUD HI sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program PAUD HI secara baik dan benar tidak hanya berdasarkan persepsi guru saja serta perlu adanya bukti fisik yang dapat membantu implementasi program PAUD HI secara sistemik, dan terintegerasi.
3. Bagi orang tua sebagai wali dari peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam setiap kegiatan anak di sekolah khususnya di satuan PAUD non formal. Orang tua, lembaga masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat berperan aktif dalam rangka menjamin terpenuhinya hak tumbuh kembang anak usia dini dalam hal pendidikan, kesehatan, gizi dan perawatan, pengasuhan serta perlindungan dan kesejahteraan anak baik

disekolah atau dilingkungan masyarakat.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki beberapa hal terutama penggunaan instrument yang lebih terbuka terutama pada option jawaban sehingga bisa terukur sejauh mana kejujuran responden saat menjawab pertanyaan dan sebaiknya instrument dikembangkan dari teori/konsep baku bukan dari kebijakan. Serta penelitiannya menggunakan tes pemahaman guru yang dapat mengukur seberapa jauh pengetahuan mengenai program PAUD HI. Hal ini bertujuan agar dapat terukur seberapa jauh pemahaman pendidik mengenai program PAUD HI, sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat agar mendapatkan solusi yang baik serta informasi yang akurat dan mendalam.